

**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN MUSIK  
DRUMBEN BAGI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS  
DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Rike Aulia Apandi**

**NIM 22103570132**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
JURUSAN PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2025/2026**

**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN MUSIK  
DRUMBEN BAGI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS  
DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Oleh :

**Rike Aulia Apandi**

**NIM 22103570132**

**Skripsi ini Diajukan Kepada Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1  
dalam Bidang Pendidikan Musik  
Genap 2025/2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

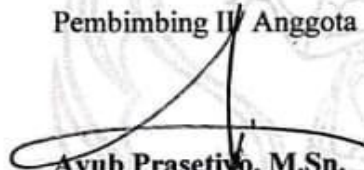
Skripsi berjudul:  
**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN MUSIK DRUMBEN BAGI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 YOGYAKARTA** diajukan oleh Rike Aulia Apandi, NIM 22103570132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 4 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



**Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M.Ed., Ph.D.,**  
NUPTK 3550735636130032

Pembimbing II Anggota



**Ayub Prasetyo, M.Sn.**  
NUPTK 7052753654130103

Cognate/Anggota



**Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.S., M.Si.**  
NUPTK 355750651230093

Yogyakarta, 18 - 06 - 26  
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**  
NUPTK 3439749650131083

Koordinator  
Program Studi Pendidikan Musik



**Dr. Sn. Raden Mas Surtihadi, M.Sn.**  
NUPTK 2037748649130223

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rike Aulia Apandi  
NIM : 22103570132  
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik  
Fakultas : Seni Pertunjukan

### **Judul Skripsi**

**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN MUSIK DRUMBEN BAGI  
SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1  
YOGYAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya tulis saya sendiri. Di sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi kecuali tertulis diaci dalam naskah ini dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 4 Juni 2026



Rike Aulia Apandi  
NIM 22103570132

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri sendiri yang sudah mampu bertahan, berjuang dan menyelesaikan semua proses ini dan bisa melawan rasa takut untuk merantau di kota orang sendiri. Tidak lupa skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi. Untuk kedua orang tua saya yang selalu mengusahakan apapun itu keinginan anak-anaknya, dan untuk teman hidup saya sejak dalam kandungan yaitu kembaran saya sendiri dan yang terakhir kepada abang kandung penulis.



### **MOTTO**

Jangan berhenti ketika kamu lelah, berhenti lah ketika kamu selesai.

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjat puja dan puji syukur khadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Analisis Metode Pembelajaran Musik Drumben bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana S-1 Pendidikan Musik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

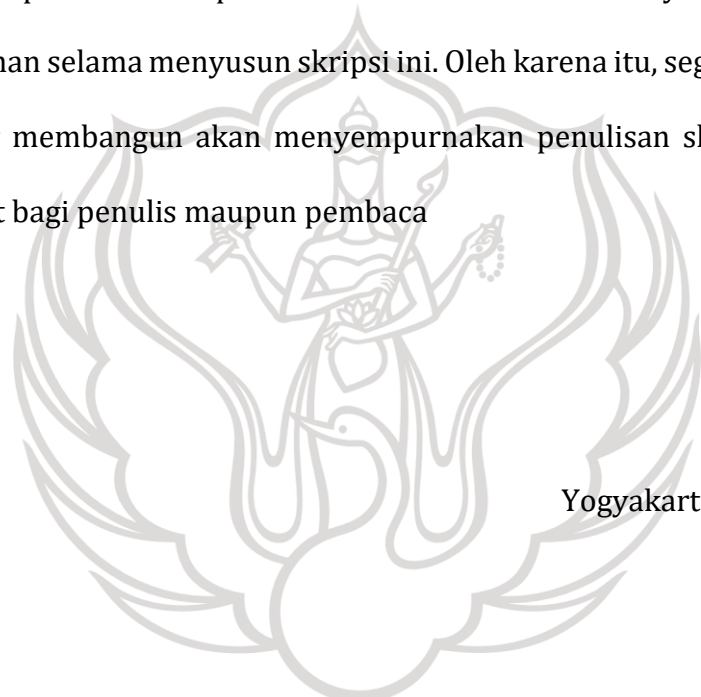
Pada penulisan skripsi ini penulis sadari bahwa skripsi ini tidak akan mungkin bisa terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan dan bantuan dari banyak pihak. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Sn. R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Mei Artanto, S.Sn., M. A., selaku Sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M.Ed., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu, bimbingan, arahan, saran dan juga dukungan untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ayub Prasetyo, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu, bimbingan, arahan, saran dan juga dukungan untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.S., M.Si. selaku dosen penguji ahli yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan masukan kepada peneliti pada proses penyusunan skripsi.
6. Reza Ginandha Sakti, S.Pd., M.Sn. selaku Dosen Akademik yang telah membimbing penulis selama ini dari semester 1 hingga semester 8.
7. Seluruh pihak Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta yang sudah memberikan izin, juga kepada pelatih serta para guru pendamping kegiatan ekstrakurikuler drumben yang telah mendukung penulis dan sudah bersedia melakukan wawancara dalam penelitian ini.
8. Kepada kedua orang tua penulis, Muhamad Fuad Apandi dan Munani yang selalu memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan yang tiada henti kepada penulis.
9. Kepada kembaran penulis Rika Aulia Apandi yang telah senantiasa memberikan dukungan dan saran kepada penulis.
10. Kepada abang penulis Ahmad Helmi Ramadhan, kakak penulis Nur Safitri serta keluarga besar penulis yang selama ini menghibur dan juga memberikan doa tiada henti serta dukungan selama penulis menempuh perkuliahan sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada semua teman-teman penulis selama di Jogja Nourmalita, Fazila, Ilfa, Lia, dan teman-teman Prodi Pendidikan Musik angkatan 2022.

12. Seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Gallih Putro Asmo Ageng yang telah menjadi bagian penting selama perjalanan penulis sejak awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi salah satu alasan penulis untuk terus bertahan ketika penulis merasa lelah, ragu dan merasa tidak mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan ini penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan selama menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini dan bermanfaat bagi penulis maupun pembaca



Yogyakarta, 4 Juni 2026

Penulis

Rike Aulia Apandi  
NIM 22103570132

## ABSTRAK

Musik merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan anak, termasuk anak berkebutuhan khusus. Pada pengembangan metode pembelajarannya juga harus dibutuhkan metode yang khusus bagi anak berkebutuhan khusus, contohnya seperti anak tunagrahita. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis metode pembelajaran musik drumben bagi siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dan juga dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang diajarkan oleh pelatih selama proses pembelajaran drumben berlangsung dilakukan secara bertahap dengan menggunakan metode demonstrasi, imitasi dan *drill*. Pelatih akan memberikan contoh langsung kepada siswa, lalu siswa menirukan pukulan ritme atau gerakan yang dicontohkan pelatih, kemudian latihan diperkuat dengan cara latihan berulang. Selain itu, guru pendamping juga memiliki peran penting dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi serta menjaga ketertiban selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan temuan di lapangan penelitian menunjukkan bahwa metode yang diterapkan pelatih sudah cukup sesuai dengan karakteristik siswa berkebutuhan khusus serta dapat mengembangkan keterampilan musikal, mendukung aspek kedisiplinan, fokus dan kerja sama.

**Kata Kunci:** Metode pembelajaran musik; pembelajaran drumben; anak berkebutuhan khusus.

## DAFTAR ISI

<b>COVER.....</b>	<b>II</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>III</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>IV</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>V</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>VI</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XI</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	9
B. Landasan Teori.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Lokasi Penelitian.....	20
B. Jenis Penelitian .....	21
A. Populasi dan Sampel Penelitian .....	21
B. Teknik Pengumpulan Data.....	22
C. Instrumen Pengambilan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan.....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1</b> Siswa Sedang Menyiapkan Alat .....	34
<b>Gambar 4.2</b> Alat Perkusi Sedang Gabungan .....	39
<b>Gambar 4.3</b> Pelatih Mencontohkan Langsung.....	42
<b>Gambar 4.4</b> Semua Alat Sedang Gabungan .....	45
<b>Gambar 4.5</b> Peran Guru Pendamping .....	51



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Musik merupakan salah satu bentuk ekspresi universal yang dapat diakses oleh semua kalangan, termasuk anak-anak dengan berkebutuhan khusus. Musik tidak hanya digunakan sebagai hiburan saja, namun musik juga dapat sebagai media terapi dan pendidikan. (Nugrahaningsih, 2022). Ada dua kelompok dalam pembelajaran yang diselenggarakan di lingkungan sekolah yaitu intrakurikuler dan juga ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan pembelajaran yang diselenggarakan diluar jam pelajaran wajib dan juga bisa menjadi wadah untuk para siswa dalam mengembangkan potensi atau bakat yang dimiliki siswa tersebut.

Ada berbagai jenis kegiatan musik salah satu contohnya seperti kegiatan ekstrakurikuler drumben yang merupakan aktivitas yang tidak hanya menawarkan pengalaman musikal tetapi juga melibatkan gerakan fisik yang terstruktur serta kerja sama kelompok. Drumben atau yang dalam bahasa Inggris: *Drum Band* atau *Marching Band* merupakan kelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Kirnadi, bahwa *Drum Band* merupakan suatu kegiatan dilakukan oleh sekelompok orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik (tiup, perkusi, PIT, dan *colour guard*) secara bersamaan (Kirnadi, 2011).

Aktivitas drumben pada anak dapat mengasah kemampuan motorik kasar dan kemampuan kognitif. Secara motorik kasar anak bisa menggerakkan tangan kanan dan kiri, bisa memainkan pemukul. Sedangkan dari segi kognitif anak dapat mengikuti instruksi dari guru menyelaraskan antara mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, mulut untuk menghitung, dan otak yang memproses (Lestari, 2015). Di lingkungan Pendidikan khususnya di sekolah luar biasa (SLB) kegiatan drumben juga merupakan bentuk kegiatan musik yang memiliki potensi besar terhadap kemampuan sosial siswa seperti kemampuan bekerja sama dan juga emosional siswa. Anak-anak berkebutuhan khusus juga akan mengalami proses perkembangan di masa mendatang sehingga tidak bergantung pada orang lain.

Pada kegiatan drumben juga mendukung keterampilan sosial dan emosional siswa SLB melalui kerja sama kelompok yang dapat memperkuat kemandirian siswa di masa depan mereka. Keterampilan sosial merupakan kemampuan individu dalam mencapai kematangan sosial yang sesuai dengan tuntunan sosial meliputi kemampuan berhubungan dengan teman sebaya, kemampuan hubungan dengan diri sendiri, kemampuan berhubungan dengan kesuksesan akademik, kemampuan berhubungan dalam memenuhi permintaan orang lain serta kemampuan interpersonal dalam bersosialisasi (Asriliyanti et al., 2019). Di SLB sendiri ada beberapa jenis siswa dengan berbagai jenis disabilitas seperti tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunanetra, autisme, dan juga *down syndrome* yang

memerlukan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

Di sekolah SLB Negeri 1 Yogyakarta sendiri memiliki kegiatan musik ekstrakurikuler drumben yang masih aktif dan juga kegiatan wajib yang diikuti oleh siswa sebagai bentuk untuk mengembangkan kemampuan musik siswa serta bakat dan minat dan juga mengajarkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, mengikuti instruksi serta memperbaiki konsentrasi dan fokus serta kemampuan sosial. Kegiatan drumben juga mengajarkan cara mengembangkan kemampuan sosial dengan teman sebaya, saling menghargai, dan juga beradaptasi dalam lingkungan kelompok.

Di kegiatan ekstrakurikuler drumben sendiri di SLB Negeri 1 Yogyakarta terdapat beberapa jenis peserta didik dengan berkebutuhan khusus seperti tunagrahita, down syndrome dan kondisi disabilitas lainnya. Dari beberapa jenis berkebutuhan khusus tersebut, sebagian besar peserta didik yang mengikuti kegiatan drumben merupakan anak dengan berkebutuhan khusus tunagrahita yang memiliki kondisi keterbatasan dalam kemampuan intelektual. Anak tunagrahita atau dikenal secara medis sebagai disabilitas intelektual adalah anak yang mempunyai keterbatasan dalam fungsi intelektual serta perilaku adaptif yang muncul pada proses perkembangannya. Pada anak tunagrahita mungkin keterbatasan tersebut dapat berdampak pada kemampuan siswa untuk mengerti arahan, mengingat materi yang sudah disampaikan, fokus dalam waktu yang panjang, serta beradaptasi dengan situasi pembelajaran yang baru.

Dalam kegiatan pembelajaran drumben, kemampuan untuk mengikuti irama, memahami instruksi, mengoordinasikan gerakan tubuh, serta memainkan alat musik secara bersamaan sangat penting untuk dikuasai oleh setiap siswa. Namun untuk siswa tunagrahita, cara untuk menguasai keterampilan tersebut memerlukan metode pengajaran yang khusus dibandingkan dengan siswa umumnya. Oleh karena itu, pelatih maupun guru pendamping perlu menyesuaikan pengajaran dengan ciri, kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa agar hasil pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pada penerapan metode pembelajaran yang sesuai juga merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan pembelajaran drumben bagi siswa tunagrahita. Pelatih bukan hanya berperan sebagai pengajar dalam hal musikal dan baris-berbaris, tetapi juga berperan sebagai pendukung yang dapat membantu siswa untuk memahami instruksi melalui beragam pendekatan yang mudah dipahami.

Berdasarkan kondisi yang telah dijabarkan di atas, maka urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya mengetahui dan juga menganalisis metode pembelajaran drumben yang digunakan pelatih di SLB Negeri 1 Yogyakarta. Hingga saat ini, penelitian mengenai pembelajaran musik bagi anak berkebutuhan khusus lebih berfokus pada terapi musik atau musik pendidikan bagi siswa luar biasa yang secara umum, kemudian masih sangat terbatas penelitian yang secara spesifik meneliti tentang metode pembelajaran pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler drumben di SLB. Oleh karena itu, penelitian ini lebih spesifik membahas tentang proses

pembelajarannya dan juga metode yang diajarkan oleh pelatih ekstrakurikuler drumben pada siswa berkebutuhan khusus.

Tujuan utama dalam penelitian ini yaitu ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran drumben dan juga untuk menganalisis metode pembelajaran drumben yang diterapkan oleh pelatih di ekstrakurikuler drumben di SLB Negeri 1 Yogyakarta. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjawab kekosongan tersebut dan menjadi acuan untuk meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler drumben yang lebih efektif serta sesuai dengan keperluan siswa berkebutuhan khusus. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelatih, guru pendamping maupun sekolah dalam menerapkan metode pembelajaran drumben yang lebih tepat, fleksibel dan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Belum banyak penelitian yang secara khusus membahas tentang proses pembelajaran pada ekstrakurikuler drumben, terutama terkait metode yang digunakan oleh pelatih untuk siswa berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus juga sering kali menghadapi berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran, seperti kesulitan untuk menghafal materi dan juga mengingat materi yang sudah diajarkan oleh pelatih. Kondisi tersebut juga menjadi tantangan sendiri dalam pembelajaran musik drumben ini, sehingga diperlukan metode yang sesuai pada kondisi anak berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, fokus masalah

yang akan diteliti pada penelitian ini adalah untuk menganalisis metode yang digunakan pelatih dalam proses pembelajaran musik drumben pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan penjabaran latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran musik drumben pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta dilaksanakan?
2. Bagaimana metode yang diajarkan pelatih dan juga peran guru pendamping dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler drumben pada anak berkebutuhan khusus ini?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang serta pertanyaan penelitian tujuan utama penelitian dengan judul Analisis Metode Pembelajaran Musik Drumben Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta ini untuk:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler drumben ini.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis metode yang diajarkan oleh pelatih dan peran guru pendamping selama proses kegiatan ekstrakurikuler drumben dilaksanakan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian dengan judul Analisis Metode Pembelajaran Musik Drumben Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri 1 Yogyakarta memiliki berbagai manfaat, baik secara manfaat teoritis dan juga manfaat praktis. Berikut adalah berbagai manfaat nya:

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta referensi dalam bidang Pendidikan khususnya terkait metode pembelajaran musik drumben terhadap anak berkebutuhan khusus. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan teoritis yang kuat untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan kajian yang serupa.

### **2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi siswa berkebutuhan khusus penelitian ini dapat membantu meningkatkan kemampuan bergerak, berinteraksi dengan orang lain, dan juga dapat mengelola perasaan siswa. Kegiatan ini juga bisa menjadi cara bagi mereka untuk mengepresikan diri melalui bekerja sama dan meningkatkan rasa percaya diri siswa.
- b) Bagi para pelatih dan guru pendamping, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan referensi dan bahan pertimbangan dalam merancang serta mengembangkan metode kegiatan drumben yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

- c) Bagi pihak sekolah, temuan dalam penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan program ekstrakurikuler sebagai bagian dari layanan pendidikan yang inklusif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa berkebutuhan khusus.

